UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identity Crisis and Its Consequences in Celeste Ng's Everything I Never Told You (2014): A Psychosocial Study
Sholekhah, Drs. Muh. Arif Rokhman, M.Hum., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to answer the questions regarding types of identity crises experienced by Marilyn Lee and its consequences portrayed in *Everything I Never Told You* by Celeste Ng. This study employs a qualitative-descriptive method and applies theories of Erikson's psychosocial development and Marcia's ego identity. The result of the research is Marilyn experiencing identity moratorium in her adolescence as she actively did exploration but did not truly commit for that and identity foreclosure in adulthood, which seen on strong commitment in maintaining her marriage, pursuing her education, and inheriting her unfulfilled ambition to her daughter, Lydia, without doing other explorations beyond her interest and skill. The second finding reveals that unresolved identity crisis leads to Marilyn's intrapersonal and interpersonal consequences. Intrapersonally, Marilyn confronts role confusion and several psychological distress, such as low self-esteem, insecurity, anxiety, and depression. Interpersonally, Marilyn faces difficulties in fostering appropriate communication and relation to her husband, detaches herself from her mother, becomes an unfair mother to her children, inherits her failed dreams to Lydia, commits self-isolation, and restricts social interaction with society.

Keywords: identity crisis, ego identity, psychosocial development, consequences, *Everything I Never Told You*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identity Crisis and Its Consequences in Celeste Ng's Everything I Never Told You (2014): A Psychosocial Study
Sholekhah, Drs. Muh. Arif Rokhman, M.Hum., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait tipe krisis identitas yang dialami Marilyn Lee dan konsekuensinya yang tergambar dalam novel Everything I Never Told You karya Celeste Ng. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan mengaplikasikan teori perkembangan psikososial Erikson dan identitas ego dari Marcia. Hasil penelitian ini yaitu Marilyn mengalami moratorium identitas pada masa remaja karena dia aktif melakukan eksplorasi, namun tidak berkomitment melakukannya dengan sungguh-sungguh, serta mengalami penutupan identitas pada masa dewasa. Hal ini tampak pada komitmennya yang kuat dalam mempertahankan pernikahan, menempuh pendidikan, dan mewariskan ambisinya yang tidak tercapai pada anak perempuannya, Lydia, tanpa melakukan eksplorasi lain di luar minat dan keahliannya. Hasil kedua menunjukkan bahwa krisis identitas menyebabkan konsekuensi intrapersonal dan interpersonal. Secara intrapesonal, Marilyn menghadapi kebingungan peran dan beberapa tekanan psikologis, seperti kepercayaan diri yang rendah, perasaan tidak nyaman, kecemasan, serta depresi. Secara interpersonal, Marilyn mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan suaminya, mengasingkan diri sendiri dengan ibunya, menjadi ibu yang tidak adil ke anak-anaknya, mewariskan impian-impiannya yang gagal ke Lydia, mengisolasi diri, dan membatasi interaksi sosial dengan masyarakat.

Kata kunci: *krisis identitas, identitas ego, perkembangan psikososial, konsekuensi, Everything I Never Told You*